

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Evolusi media sosial telah meningkat secara signifikan untuk ekspektasi audiens terhadap kualitas konten yang mereka konsumsi, dimana penelitian menunjukkan bahwa audiens lebih menyukai konten yang memiliki nilai estetika dan produksi yang tinggi (Bazi et al., 2023). Konten yang dibuat secara amatir kini dinilai kurang efektif dalam membangun *branding* yang profesional dan terpercaya. akibatnya, *visual storytelling* telah menjadi kunci bagi merek yang membangun koneksi dan keterlibatan audiens di lingkungan digital yang kompetitif (Dessart & Pitardi, 2019). Fenomena ini mengangkat signifikansi peran para profesional di bidang teknis dan kreatif, yaitu mereka yang terlibat langsung dalam proses produksi visual seperti videografi dan penyuntingan *video*.

Proses produksi konten visual modern merupakan perpaduan kompleks antara keahlian teknis dan visi artistik, dimana setiap pilihan teknis memiliki dampak semiotik atau makna tersendiri (Kress & van Leeuwen, 2020). Di tahap pengambilan gambar, seorang anggota produksi bertanggung jawab atas aspek sinematografi seperti gambar, komposisi, dan pencahayaan untuk menciptakan *mood* yang sesuai dengan pesan merek. Setelah itu, dalam ruang *X*, proses berlanjut dengan menyusun alur cerita. Studi terkini mengkonfirmasi bahwa gaya penyuntingan, termasuk *color grading* dan desain suara, secara langsung mempengaruhi respons emosional dan retensi pesan pada penonton (Bellantoni, 2005). Tahap Pascaproduksi inilah yang mengubah rekaman mentah menjadi sebuah karya komunikasi visual yang berdampak.

NUSANTARA

Di dalam alur kerja OurTale sebagai *agency* penyedia jasa marketing, tim produksi memegang peran sebagai eksekutor utama visi kreatif, konsep dan strategi yang dirancang oleh tim kreatif baru dapat menjadi nyata melalui tangan-tangan terampil tim produksi. Anggota tim produksi khususnya di bidang pengambilan gambar dan *editing*, ditantang untuk mampu mengeksekusi *creative brief* dengan presisi teknis, memastikan setiap frame dan potongan *video* berkontribusi secara efektif pada pencapaian tujuan komunikasi dari setiap *Brand* yang dikelola oleh OurTale.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Pada program magang ini, penulis memutuskan untuk mengambil peran di divisi produksi creative agency OurTale, dengan spesialisasi pada videografi dan video editing. Motivasi utama penulis adalah untuk menerapkan pemahaman *visual storytelling* yang diperoleh dari latar belakang sebagai filmmaker, ke dalam alur kerja industri kreatif yang dinamis. Penulis ingin mendalami bagaimana sebuah visi kreatif dapat dieksekusi secara teknis melalui proses pengambilan gambar dan editing untuk menghasilkan output visual yang tidak hanya berkualitas tinggi, tetapi juga efektif dalam menyampaikan pesan dan narasi sebuah brand.

Melalui kesempatan ini, penulis berekspektasi dapat mengembangkan diri secara profesional dan kreatif, secara spesifik, penulis bertujuan untuk mengasah keterampilan teknis dalam penggunaan kamera dan *software* Pascaproduksi sesuai standar industri *agency*, serta belajar menerjemahkan *creative brief* menjadi karya yang relevan dengan target audiens. Selain itu, penulis berharap bisa memperoleh pengalaman bekerja profesional dalam tim yang kolaboratif, memahami bagaimana setiap keputusan teknis berdampak pada akhir, dan terlibat langsung dalam proyek-proyek yang melibatkan berbagai brand.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Mengacu pada ketentuan kontrak kerja yang telah disepakati, penulis menjalani periode magang di divisi Produksi OurTale dengan durasi estimasi sekitar empat bulan. Rentang waktu pelaksanaan tersebut berlangsung dari tanggal 29 Agustus sampai dengan Desember 2025. Proses seleksi diawali dengan undangan wawancara pada 28 Agustus 2025, yang kemudian disusul dengan penerimaan resmi penulis sebagai *intern* di *Production* OurTale pada 29 Agustus 2025.

Terkait mekanisme kerja, OurTale menerapkan sistem yang fleksibel melalui metode *Work From Home* (WFH) serta *Work From Office* (WFO). Secara reguler, aktivitas operasional berjalan dari hari Senin sampai Jumat. Kendati demikian, penulis juga dituntut untuk siap bekerja di akhir pekan (*weekend*) apabila terdapat instruksi dari atasan terkait kebutuhan produksi yang mendesak.

Tabel 1.3 Linimasa Magang Track 1

Tanggal	Keterangan
Juli 2025 - Agustus 2025	Membuat dan mengirimkan beberapa <i>CV (Curriculum Vitae)</i> dan lamaran kerja kepada berbagai perusahaan yang berkaitan dengan film
27 Agustus 2025	mendapat panggilan untuk wawancara di OurTale secara <i>luring</i>
28 Agustus 2025	Melakukan wawancara magang secara <i>luring</i> di OurTale
28 Agustus 2025	Mendapatkan konfirmasi penerimaan magang di OurTale
29 Agustus 2025	Mulai bekerja sebagai <i>intern</i> produksi di OurTale

Sumber : Dokumentasi Pribadi